PROSPEK USAHA JAHE INSTAN "FIBI" DI DESA TEGALGEDE KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

Fahmi Fibi Setiawan
Program StudiManajemenAgribisnis
JurusanManajemenAgribisnis

ABSTRAK

Jahe atau *zingibe rofficinale roscoe* dapat diolah menjadi bahan tambahan makanan maupun obat – obatan alami, agar mendapat nilai jual lebih tinggi, maka perlu adanya proses pengolahan lebih lanjut seperti jahe instan. Produksi jahe instan layak untuk di pasarkan, karena dilihat dari rasa dan kemudahaan pada saat membuatnya tidak kalah bersaing dengan produk minuman instan sejenisnya yang lebih terkenal. Jahe instan sangat aman dikonsumsi oleh anak – anak, remaja dan orang dewasa. Tugas akhir ini menggunakan 3 metode analisis usaha yaitu anaisis BEP (*Break Event Point*), *R/C Ratio*, dan ROI (*Return On Invesment*), usaha produksi jahe instan ini memperoleh nilai BEP unit sebesar 12 bungkus dari kapasitas produksi 20 bungkus dan nilai BEP harga sebesar Rp 2.600 dengan harga jual Rp 4.500, nilai *R/C Ratio* sebesar 1,7 dan nilai ROI sebesar 66%. Pemasaran produk jahe instan dilakukan secara langsung. Usaha ini didirikan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, mendapatkan keuntungan dan diperlukan suatu analisi susaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut dapat dilanjutkan atau tidak.
Kata Kunci :Jahe, JaheInstan, Prospek Usaha